



## Sekilas tentang CU Sawiran

Gagasan mendirikan Koperasi Kredit CUSawiran Jawa Timur berawal dari sebuah pemikiran Pastor Willy Malim Batuah, CDD untuk mengembangkan masyarakat wilayah Nongkojajar menjadi lebih baik, karena wilayah dan masyarakatnya memiliki potensi luar biasa.

Saat itu yang pekerjaan dilakukan oleh masyarakat setempat hanya bertumpu pada peternakan sapi dan bertanam di kebun. Dan tentu saja hasilnya belum optimal dan masih bisa dioptimalkan karena kondisi geografis yang luar biasa. Beliau melihat kebutuhan Indonesia akan tanaman bunga sungguh sangat luar biasa dan daerah Nongkojajar memiliki ketinggian yang sempurna untuk bertanam bunga terutama krisan, udara yang sejuk dan memiliki kandungan sulfur sebagai pestisida alami dan ketersediaan air yang melimpah.

Dilatarbelakangi ingin memberikan modal yang dikumpulkan bersama untuk mendukung usaha yang dilakukan dan keprihatinan karena melihat banyaknya masyarakat miskin di sekitar Dusun Sawiran Kec. Purwodadi Pasuruan yang dalam kehidupan kesehariannya terjerat oleh praktek lintah darat Pastor Willy Malim Batuah, CDD tergugah dan mencoba mencari solusi untuk merubah kondisi ekonomi mereka dengan mendirikan Koperasi Karyawan Rumah Retret Sawiran yang selanjutnya berkembang menjadi CU Sawiran.

### Visi

Menjadi Koperasi Kredit yang berkualitas melalui pendidikan untuk mewujudkan anggota yang lebih berdaya guna.

### Misi

1. Menetapkan Tata Kelola koperasi kredit yang baik, dengan prinsip : transparansi (keterbukaan), akuntabilitas (tanggung gugat), responsibilitas (pertanggung jawaban), independensi (kemandirian), fairness (kewajaran dan kelayakan)
2. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (manajemen lembaga) agar bisa melakukan pelayanan yang profesional dan prima.
3. Melakukan pendidikan yang berkelanjutan bagi pengurus, pengawas, manajemen dan anggota untuk peningkatan kapasitas pribadi.
4. Melakukan pendampingan kepada anggota agar mampu :
  - Mengoptimalkan produk dan layanan CU Sawiran dengan mengenal dan menggali potensi diri agar menjadi lebih mandiri, sejahtera dan berdaya.
  - Menginternalisasikan nilai solidaritas dan kemanusiaan.
5. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk menghasilkan produk dan layanan yang tepat guna serta meningkatkan kinerja lembaga.